

PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYUR ORGANIK DI RT.04 RW.04 KELURAHAN BUJEL MOJOROTO KOTA KEDIRI

Saptorini^{1*}, Eko Yuliarsha Sidhi², Dian Abdul Kholik³, Andreas Zulkarnain⁴

¹Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Kediri,
Jl. Selomangleng No. 1 – Kotak Pos No. 64115 – Jawa Timur

* Penulis Korespondensi : rinih@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan budidaya tanaman sayur organik di RT.04 RW.04 kelurahan bujel mojoroto kota kediri adalah memberi solusi menanam sayuran organik di tengah Pandemi COVID-19 yang memberi dampak yang dirasakan pada sektor Kesehatan dan Ekonomi masyarakat. Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur Organik di RT.04 RW.04 Kelurahan Bujel Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur menuju pertanian pangan sayur sehat organik sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kerja. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu: pertama, Program Pelatihan Budidaya tanaman sayur organik di RT.04 RW.04 Kelurahan Bujel Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur berjalan dengan baik dengan indikator pemahaman isi materi dan praktek dari warga mencapai 100% dari jumlah warga yang mengikuti yakni 22 orang. Kedua, Program ini berdasarkan kuisisioner yang di dapat sulit di tindak lanjuti warga dengan alasan waktu dan biaya yang di keluarkan untuk melakukan penanaman sayur organik tersebut. Dengan demikian, secara garis besar program ini dapat dikatakan terlaksana dengan sukses dan lancar namun dengan catatan tindak lanjutnya kegiatan masih di ragukan.

Kata Kunci: Pelatihan, Sayur, Organik, Budidaya.

ABSTRACT

The purpose of the training on organic vegetable cultivation at RT.04 RW.04, Bujel Mojoroto Village, Kediri City, is to provide a solution to grow organic vegetables in the midst of the COVID-19 Pandemic which has a felt impact on the health and economic sector of the community. Organic Vegetable Crops Cultivation Training Activities at RT.04 RW.04 Bujel Mojoroto Village, Kediri City, East Java Province towards healthy organic vegetable food farming as part of the community in general went smoothly according to what was planned in the work program. The conclusions from the implementation of this activity are: first, the Organic Vegetable Cultivation Training Program in RT.04 RW.04 Bujel Mojoroto Village, Kediri City, East Java Province is going well with indicators of understanding the content of the material and practice from residents reaching 100% of the total population. who followed were 22 people. Second, this program is based on a questionnaire which can be difficult for residents to follow up with the reasons for the time and cost incurred to plant the organic vegetables. Thus, broadly speaking, this program can be said to have been implemented successfully and smoothly, but with a record that the follow-up activities are still in doubt.

Keywords: Training, Vegetables, Organic, Cultivation.

PENDAHULUAN

Kota Kediri merupakan wilayah yang luasnya sebesar 63,40 km² atau (6.340 ha) dan termasuk dalam wilayah kota sedang yang ada di Provinsi Jawa Timur.

Kota Kediri dilalui sungai Brantas dan daerahnya di sekitaran lembah Gunung wilis yang di perkirakan ketinggiannya ± 225 meter. Kota berpenduduk 292.363 jiwa (2021) ini berjarak ±130 km dari

Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur sedangkan dari aspek topografi, Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan 0-40%. Struktur eliputi Kecamatan Kediri dan Kecamatan Pesantren, sedangkan dataran tinggi terletak pada bagian barat sungai yaitu Kecamatan Mojojoto yang mana di bagian barat sungai ini merupakan lahan kurang subur yang sebagian masuk kawasan lereng Gunung Klotok (472 m) dan Gunung Maskumambang (300 m).

Salah satu daerah di kecamatan Mojojoto adalah Kelurahan Bujel yang daerahnya mempunyai luas wilayah sebesar 1.826 KM² yang terbagi dalam menjadi 35 RT, 6 RW. dihuni oleh 6.862 Jiwa Satu keseluruhan dua pendudukan yaitu Boto lengket dan Wonosari. luas lahan yang tersedia dan dapat diolah untuk areal pertanian juga semakin terbatas.

Pada perkembangannya, penerapan pertanian tidak hanya di daerah pedesaan melainkan juga perkotaan. Pertanian perkotaan sebagaimana di daerah kelurahan bujel dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara memproduksi bahan pangan sendiri untuk dikonsumsi. Selain itu juga bermanfaat untuk keindahan kota, rekreasi dan relaksasi bagi masyarakat. Kegiatan pertanian perkotaan secara langsung dan tidak langsung berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Murwani et al., 2021).

Pandemi COVID-19 yang merata di seluruh wilayah di Indonesia memaksa lingkup rumah tangga melakukan kegiatan

wilayah Kota Kediri terbelah menjadi 2 bagian oleh sungai Brantas yaitu sebelah timur dan barat sungai. Wilayah dataran rendah terletak di bagian timur sungai, m

pertanian karena pandemi memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat. Dampak yang dirasakan adalah pada sektor Kesehatan dan Ekonomi. Pada sektor kesehatan sebagaimana kita tahu, para penyintas Covid-19 membutuhkan nutrisi yang cukup untuk memulihkan kondisi seperti Daging, sayuran dan unsur 4 sehat 5 sempurna lainnya. Sedangkan untuk dampak ekonomi Sebagaimana kita tahu Banyak perusahaan merumahkan tenaga kerjanya dengan alasan tidak mampu membayar upah kerja, sehingga meningkatkan pengangguran. Kondisi ini memicu ibu-ibu rumah tangga mencari jalan atau berusaha untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Kapa et al., 2021). Salah satunya adalah memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar rumahnya hingga dapat menjadi sumber ekonomi. Salah satu usaha yang dapat dilakukan ibu-ibu adalah memanfaatkan potensi yang ada disekitar rumahnya.

Langkah strategis yang dapat ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan berbagai potensi yang tersedia. Hasil survey dan pengamatan menunjukkan masih terdapat lahan yang cukup pada pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya tanaman sayuran secara produktif dalam upaya menopang dan menguatkan ekonomi keluarga. Penerapan teknik budidaya yang tepat seperti teknik vertikultur, tabulampot,

hidroponik disertai teknik pembuatan pupuk organik cair dapat menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat.

METODE

Kegiatan ini akan di laksanakan dua minggu efektif di RT.04/RW.04, Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kabupaten Kota Kediri telah merealisasikan berbagai program sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara rinci dapat dijelaskan pada kegiatan ini akan mencakup pertama kegiatan Observasi yakni melakukan kegiatan peninjauan lokasi, mengetahui tingkat pengetahuan mitra, mengetahui kondisi lingkungan dan proses perizinan pelaksanaan kepada perangkat desa setempat. Kedua, Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan dengan Metode yang digunakan dalam kegiatan intervensi pada pengabdian masyarakat yaitu ceramah dan leaflet (Sukesi et al., 2020). Pelatihan pertama yakni tentang pembuatan pestisida nabati. Komposisi bahan untuk membuat pestisida nabati terdiri dari gadung, daun pucung, temu-temuan, air, puntung rokok dan membutuhkan peralatan bak plastik 20 liter. Ketiga, Pendampingan Program Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan produk sebagaimana diinginkan dari kegiatan ini, maka perlu dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian. Peserta/kelompok sasaran program diberikan pembimbingan, arahan dan berbagai bantuan untuk terus bisa melanjutkan program-program yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pendampingan dilakukan bersama tokoh masyarakat atau pemerintah desa setempat untuk melakukan

pemantauan, dan memberikan berbagai bantuan yang diperlukan kelompok sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uraian Program

Kegiatan program ini yang telah dilaksanakan selama dua minggu efektif di RT.04/RW.04, Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kabupaten Kota Kediri telah merealisasikan berbagai program sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1.1 Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada kegiatan ini dalam rangka untuk menemukan profil kelompok sasaran. Kegiatan observasi meliputi peninjauan lokasi, mengetahui tingkat pengetahuan mitra, mengetahui kondisi lingkungan dan proses perizinan pelaksanaan kepada perangkat desa setempat.



Gambar 1- Peninjauan Lokasi dan perizinan pada RT

3.1.2 Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan

Tahapan pelatihan dan pendampingan merupakan kegiatan inti dari kegiatan ini. Secara umum, ada dua hal yang menjadi pokok kegiatan pada sub-bab ini, yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan.

1) Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan di RT.04 RW.04 Kelurahan Bujel Mojojoto Kota Kediri yang masin-masing

a. Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 2- Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati

Kegiatan Pestisida Nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman. Penggunaan pestisida nabati yang merupakan pestisida yang bahan dasarnya berasal dari bagian organ tanaman seperti batang, daun bunga, buah, biji, dan akar. Pestisida nabati relatif tidak meracuni manusia, hewan dan tanaman lainnya karena sifatnya yang mudah terurai sehingga tidak menimbulkan residu (Sari, 2020). Pestisida ini tidak meninggalkan residu yang berbahaya pada tanaman maupun lingkungan serta dapat di buat dengan mudah menggunakan bahan yang murah dan peralatan yang sederhana.

Komposisi bahan untuk membuat pestisida nabati terdiri dari gadung, daun pucung, temu-temuan, air, puntung rokok dan membutuhkan peralatan bak plastik 20 liter. Langkah-langkah pembuatannya yaitu mencacah kecil-kecil semua bahan kemudian memasukkan ke dalam drum, tambahkan air hingga merata tutup rapat drum selama minimal 24 jam pada tempat

yang teduh, saring pestisida nabati dengan kain bersih, pestisida nabati siap diaplikasikan pada lahan pertanian.

b. Perbaikan Struktur Tanah Media Tanam

Salah satu upaya untuk mencapai hasil optimal pertanian adalah mengendalikan lingkungan tumbuh. Lingkungan tumbuh meliputi tanah, air, udara, cahaya matahari, dan lainnya. Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah yang subur, gembur, memiliki porositas yang baik, dan mengandung banyak bahan organik.

Bahan organik berperan penting dalam menentukan kemampuan tanah untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman. Peran bahan organik adalah meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kemampuan tanah memegang air, meningkatkan porositas tanah, dan memperbaiki media perkembangan mikroba tanah. Tanah yang memiliki kadar bahan organik rendah mengindikasikan kemampuan tanah untuk mendukung produktivitas tanaman juga rendah. Langkah-langkah perbaikan struktur tanah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Menambahkan bahan-bahan organik yang tidak beracun ke dalam tanah terutama limbah pertanian dan rumah tangga yang banyak tersedia.
- Menambahkan mikroorganisme baik ke dalam tanah.
- Menambahkan pupuk organik sebagai nutrisi penunjang dalam tanah.
- Secara bertahap mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk dan pestisida kimia.

c. Pemanfaatan limbah daun kering dan rumput sebagai pupuk kompos



Gambar 3- Pemanfaatan limbah daun kering dan rumput sebagai pupuk kompos

Limbah daun kering merupakan sampah yang sangat mudah di jumpai dan bahkan setiap harinya selalu ada pada tanaman keras berjenis pohon besar, pemanfaatannya sendiri di RT.04/RW.04 tidak ada. Rumput liar hijau yang sering didapatkan dari penyiangan gotong royong rutin, dan memiliki kandungan nitrogen tinggi. Sehingga ini menjadikan sebuah peluang dalam skala rumah tangga untuk dikelola menjadi pupuk kompos yang akan menunjang pertumbuhan tanaman sayur ketika dicampurkan dengan tanah dan lainnya. Adapun pengolahannya dibantu dengan dekomposer atau organisme EM4 dan Molases dari Tetes Tebu.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam kegiatan konservasi, melakukan perawatan, penanaman dan patroli agar tanaman tidak dirusak/mati/dicuri. Selain itu juga membangun kesadaran kepada masyarakat luas atas pentingnya menjaga mata air. Melakukan kegiatan secara terencana dan memberikan sosialisasi agar masyarakat

setempat melakukan program secara berkelanjutan.

d. Pelatihan Perawatan Bibit atau Benih Sayur



Gambar 4- Pelatihan Perawatan Bibit atau Benih Sayur

Dalam kegiatan konservasi diperlukan bibit tanaman. Berikut adalah langkah-langkah pelatihan penyediaan bibit atau benih sayur yakni Merawat atau menyemai benih / anakan tanaman konservasi dengan menyiram dan memberikan pupuk organik secara rutin.

Seluruh kegiatan pelatihan di hadiri oleh 22 Orang dari 15 KK yang ada pada RT 04 RW 04 di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Dari Kuisisioner yang di sebar rata-rata menunjukkan pemahaman pelatihan ini mencapai 100% namun tindak lanjut dari program ini di ragukan mengingat kesibukan dari masing-masing keluarga dan kebutuhan biaya dalam setiap proses penanaman baik pembelian bibit maupun pembelian bahan lainnya.

2) Pendampingan Program

Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan produk sebagaimana

diinginkan dari kegiatan ini, maka perlu dilakukan pendampingan oleh Tim. Peserta/kelompok sasaran program ini diberikan pembimbingan, arahan dan berbagai bantuan untuk terus bisa melanjutkan program-program yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pendampingan dilakukan bersama tokoh masyarakat atau pemerintah desa setempat untuk melakukan pemantauan, dan memberikan berbagai bantuan yang diperlukan kelompok sasaran.

PENUTUP

Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur Organik di RT.04 RW.04 Kelurahan Bujel Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur menuju pertanian pangan sayur sehat organik sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kerja. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Program Pelatihan Budidaya tanaman sayur organik di RT.04 RW.04 Kelurahan Bujel Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur berjalan dengan baik dengan indikator pemahaman isi materi dan praktek dari warga mencapai 100% dari jumlah warga yang mengikuti yakni 22 orang.
2. Program ini berdasarkan kuisisioner yang di dapat sulit di tindak lanjuti warga dengan alasan waktu dan biaya yang di keluarkan untuk melakukan penanaman sayur organik tersebut.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program ini dapat dikatakan terlaksana

dengan sukses dan lancar namun dengan catatan tindak lanjutnya kegiatan masih di ragukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih saya haturkan kepada segenap Perangkat Kelurahan Bujel terutama Ketua RT 04 atas ijin yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kapa, M. J., Pollo, R., Bako, P. O., Airtur, M. M., Serangmo, D. Y. L., & Ludji, R. (2021). Budidaya Sayuran Organik di Lahan Pekarangan pada Kelompok Masyarakat di Kelurahan Naimata dalam Upaya Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(1), 17–21.
- Murwani, I., Muslikah, S., & Mardiyani, S. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Kota di Wilayah RW VI Kelurahan Jatimulyo Malang Melalui Model Budidaya Sayur Organik. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1411>
- Sari, W. (2020). UJI EFEKTIVITAS BEBERAPA PESTISIDA NABATI TERHADAP MORTALITAS (Spodoptera exigua Hubner) PADA TANAMAN BAWANG DAUN (Allium fistulosum L .). *Pro-Stek*, 2(2), 72–77. <https://jurnal.unsur.ac.id/prostek?msckid=cc62f55eb62211ecbbff2f5ec290a572>
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., & Kahar, M. V. (2020). Peningkatan pengetahuan rumah sehat dengan metode ceramah dan leaflet di Dusun Modalan. 4(2), 183–190.